

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)**

***PT LINK NET Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
As of 30 September 2020 (Unaudited)
and 31 December 2019 (Audited)
and for the Nine-Months Periods Ended
30 September 2020 and 2019
(Unaudited)***

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Marlo Budiman
Alamat kantor : Berita Satu Plaza 4th Fl.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.
35-36, Jakarta 12950
Indonesia
Alamat domisili : Kebon Jeruk Baru Bl.
B1. No. 8 RT. 008/008
Kebon Jeruk. Jakarta Barat
Telepon : 021 - 55777580
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Victor Indajang
Alamat kantor : Berita Satu Plaza 4th Fl.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.
35-36, Jakarta 12950
Indonesia
Alamat domisili : Jalan Palapa I/36, RT. 014,
RW. 001, Kel. Kedoya Selatan,
Kec. Kebon Jeruk
Jakarta Barat
Telepon : 021 - 55777580
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors



Marlo Budiman
Presiden Direktur/President Director

Victor Indajang
Direktur/Director

Jakarta, 22 Oktober/October 2020

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2020
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2019 (AUDITED) AND
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER
2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

We, the undersigned:

1. Name : Marlo Budiman
Office address : Berita Satu Plaza 4th Fl.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.
35-36, Jakarta 12950
Indonesia
Residential address : Kebon Jeruk Baru Bl.
B1. No. 8 RT. 008/008
Kebon Jeruk. Jakarta Barat
Telephone : 021 - 55777580
Title : President Director
2. Name : Victor Indajang
Office address : Berita Satu Plaza 4th Fl.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.
35-36, Jakarta 12950
Indonesia
Residential address : Jalan Palapa I/36, RT. 014,
RW. 001, Kel. Kedoya Selatan,
Kec. Kebon Jeruk
Jakarta Barat
Telephone : 021 - 55777580
Title : Direktur

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;
- The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
- We are responsible for the Company's internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION

As of 30 September 2020 (Unaudited) and
 31 December 2019 (Audited)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless
 otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3, 23a, 25, 26	367,794	298,209	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	4, 23b, 25, 26			Trade receivables - net
Pihak ketiga		413,449	390,530	Third parties
Pihak berelasi		129,121	122,415	Related parties
Pajak dibayar di muka	14a	1,157	31	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	5	95,764	87,379	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		<u>1,007,285</u>	<u>898,564</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	23c, 25	11,513	11,699	Non-trade receivables from related parties
Biaya dibayar dimuka jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	6	3,083	3,333	Long-term prepayment - net of current portion
Investasi pada entitas asosiasi	7	--	--	Investment in associate
Aset pajak tangguhan - neto	14d	79,138	69,229	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	8	5,599,134	4,993,913	Property and equipment - net
Uang muka		201,353	143,427	Advances
Aset takberwujud - neto	9	103,772	102,482	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	10	648,471	430,327	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>6,646,464</u>	<u>5,754,410</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>7,653,749</u>	<u>6,652,974</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
 terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of 30 September 2020 (Unaudited) and
 31 December 2019 (Audited)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless
 otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	11, 23d, 25, 26			Trade payables
Pihak ketiga		573,644	554,587	Third parties
Pihak berelasi		160,145	56,033	Related parties
Utang non-usaha	25			Non-trade payables
Pihak ketiga		2,353	1,525	Third parties
Pihak berelasi		--	--	Related parties
Beban akrual	15, 25, 26	354,264	220,902	Accruals
Biaya langganan diterima di muka dan deposito pelanggan				Unearned subscription fees and subscriber deposits
Pihak ketiga		4,575	5,007	Third parties
Utang pajak	14b			Taxes payable
Pajak penghasilan badan		116,787	36,295	Corporate income tax
Pajak lainnya		29,086	16,565	Other taxes
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16	55,548	49,572	Short-term employee benefit liabilities
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan	13, 25, 26	62,795	71,332	Current portion of Finance lease payables
Utang bank jangka pendek	12, 25	750,000	400,000	Short-term bank loan
Bagian lancar dari keuntungan ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	13	409	1,198	Current portion of deferred gain on sale and leaseback transactions
Jumlah liabilitas jangka pendek		2,109,606	1,413,016	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang	12, 25	750,000	400,000	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	13, 25, 26	58,504	19,840	Finance lease payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16	177,470	163,396	Long-term employee benefit payables
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali-setelah dikurangi bagian lancar	13	--	307	Deferred gain on sale and leaseback transactions - net of current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang		985,974	583,543	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		3,095,580	1,996,559	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Par value of Rp 100 per share (in Rupiah full amount)
Modal dasar - 8.040.000.000 saham				Authorized - 8,040,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.863.195.484 saham per 30 September 2020 dan per 31 Desember 2019	17	286,320	286,320	Issued and fully paid - 2,863,195,484 shares as of 30 September 2020 and as of 31 December 2019
Tambahan modal disetor - neto	18	1,341,144	1,341,144	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	17	(410,259)	(105,088)	Treasury stocks
Saldo laba		3,340,962	3,134,037	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4,558,167	4,656,413	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		2	2	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		4,558,169	4,656,415	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7,653,749	6,652,974	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the nine months period ended
30 September 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan	19, 23e	2,953,548	2,766,632	Revenue
Beban pokok pendapatan (tidak termasuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud)	20	(616,167)	(538,195)	Cost of revenue (excluding depreciation of property and equipment and amortization of intangible assets)
Beban penjualan	21	(282,899)	(212,161)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21	(415,117)	(396,601)	General and administrative expenses
Beban penyusutan	8	(619,985)	(543,327)	Depreciation expenses
Beban amortisasi	9	(33,765)	(29,856)	Amortization expenses
Pendapatan lainnya		(1,937)	837	Other income
Laba usaha		983,678	1,047,329	Operating profit
Beban keuangan		(101,941)	(37,027)	Finance costs
Penghasilan keuangan		12,373	15,981	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan		894,110	1,026,283	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	14c	(195,202)	(253,428)	Income tax expenses
Laba bersih periode berjalan		698,908	772,855	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain		--	--	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		698,908	772,855	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		698,908	772,855	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		--	--	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		698,908	772,855	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		--	--	Non-controlling interests
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	22	252	266	Basic earnings per share (in Rupiah full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019

(Tidak Diaudit)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the nine months period ended 30 September 2020 and 2019

(Unaudited)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor -neto/ Additional paid- in capital-net	Saham treasuri/ Treasury stock	Saldo Laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada/ Total equity attributable to		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Pemilik entitas induk/ Owners of the parent	Keperentingan non-pengendali/ Non-controlling interests		
Saldo per 31 Desember 2018	304,265	1,431,054	(625,270)	3,641,048	4,751,097	2	4,751,099	Balance as of 31 December 2018
Laba periode berjalan	--	--	--	772,855	772,855	--	772,855	Profit for the period
Penurunan pada modal disetor	(13,091)	(612,179)	625,270	--	--	--	--	Decrease in paid-up capital
Dividen kas	17	--	--	(673,864)	(673,864)	--	(673,864)	Cash dividend
Saham treasuri	17	--	(258,799)	--	(258,799)	--	(258,799)	Treasury stock
Saldo per 30 September 2019	291,174	818,875	(258,799)	3,740,039	4,591,289	2	4,591,291	Balance as of 30 September 2019
Saldo per 31 Desember 2019	286,320	1,341,144	(105,088)	3,134,037	4,656,413	2	4,656,415	Balance as of 31 December 2019
Laba periode berjalan	--	--	--	698,908	698,908	--	698,908	Profit for the period
Dividen kas	17	--	--	(491,983)	(491,983)	--	(491,983)	Cash dividend
Saham treasuri	17	--	(305,171)	--	(305,171)	--	(305,171)	Treasury stock
Saldo per 30 September 2020	286,320	1,341,144	(410,259)	3,340,962	4,558,167	2	4,558,169	Balance as of 30 September 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the nine months period ended
30 September 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		2,863,575	2,692,184	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(679,955)	(964,932)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan		(402,905)	(347,731)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(124,618)	(246,902)	Payments of corporate income taxes
Penerimaan bunga		12,373	15,981	Interest receipts
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		1,668,470	1,148,600	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan peralatan untuk instalasi		(1,343,634)	(1,092,758)	Purchases of property and equipment for installation
Pelepasan aset melalui transaksi penjualan dan penyewaan kembali		--	40,360	Disposals of property and equipment through sales and lease back transaction
Perolehan perangkat lunak komputer		(35,055)	(37,227)	Purchases of computer software
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(1,378,689)	(1,089,625)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank		700,000	600,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	28b	(56,048)	(31,541)	Repayments of finance lease payables
Pembayaran bunga		(68,899)	(20,590)	Payments of interest
Pembayaran dividen tunai		(491,983)	(673,864)	Payment of cash dividends
Pembelian saham treasury	17	(305,171)	(258,799)	Purchases of treasury stock
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(222,101)	(384,794)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas		67,680	(325,819)	Net decrease in cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3	298,209	599,901	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		1,905	(16)	Effects of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	367,794	274,066	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi transaksi yang tidak memengaruhi
 arus kas disajikan dalam Catatan 28.a

Information on non-cash transactions
 is presented in Note 28.a

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Link Net Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 14 Maret 1996 dari Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M sebagaimana telah diubah dalam Akta Notaris No. 304 tanggal 26 Juli 1996 dari Yuliandi Ermawanto, S.H. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 tanggal 7 Agustus 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Perusahaan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Link Net dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 28 Maret 2000 dari Myra Yuwono, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan No.C-9118.HT.01.04.TH.2000 tanggal 20 April 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 84 tanggal 20 Oktober 2000, Tambahan No. 6296.

Di tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dan disesuaikan sepenuhnya untuk mematuhi Undang-Undang Perusahaan No. 40/2007 dengan Akta Notaris No. 29 tanggal 27 November 2008 dari Ny. Lindasari Bachroem, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-99920.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 24 Desember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 20, Tambahan No. 2356 tanggal 9 Maret 2010.

Perusahaan selanjutnya mengubah kembali Anggaran Dasar melalui Akta Notaris No. 171, tanggal 16 Juni 2011 dari DR. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32017.AH.01.02 Tahun 2011, tanggal 27 Juni 2011.

Di tahun 2014, Anggaran Dasar Perusahaan diubah dalam rangka perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka melalui Akta Notaris No. 7, tanggal 25 Februari 2014 dari Rini Yulianti, S.H., yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-08381.AH.01.02. Tahun 2014, tanggal 27 Februari 2014.

Pada tahun 2014, Perusahaan mengubah

1. General

a. Establishment and Other Information

PT Link Net Tbk (the "Company") was established under the name PT Seruling Indah Permai based on Notarial Deed No. 93 dated 14 March 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M as amended by Notarial Deed No. 304 dated 26 July 1996 of Yuliandi Ermawanto, S.H. The Deed of Establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 dated 7 August 1996 and published in State Gazette No. 96 dated 29 November 1996, Supplement No. 9456.

The Company subsequently changed its name to PT Link Net and amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 35 dated 28 March 2000 of Myra Yuwono, S.H., notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Legislation in his Decision Letter No C-9118.HT.01.04.TH.2000 dated 20 April 2000 and published in State Gazette No. 84 dated 20 October 2000, Supplement No. 6296.

In 2008, the Company's Articles of Association were amended and adjusted to comply with Company Law No. 40/2007 under Notarial Deed No.29 dated 27 November 2008, of Ny. Lindasari Bachroem, S.H. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decision Letter No. AHU-99920.AH.01.02 Year 2008, dated 24 December 2008 and published in State Gazette No. 20, Supplement No. 2356 dated 9 March 2010.

The Company then further amended the Articles of Association through Notarial Deed No. 171, dated 16 June 2011 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decision Letter No. AHU-32017.AH.01.02 Year 2011, dated 27 June 2011.

In 2014, the Company's Articles of Association were amended to change the Company's status to a Public Company through Notarial Deed No. 7, dated 25 February 2014 of Rini Yulianti, S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-08381.AH.01.02 Year 2014, dated 27 February 2014.

Also in 2014, the Company amended

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Anggaran Perusahaan yang tergabung dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7, tanggal 8 Oktober 2014 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, yang isinya antara lain sehubungan dengan persetujuan pemegang saham Perusahaan atas: (i) perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri ("Perubahan Status"); (ii) perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan Perubahan Status; dan (iii) perubahan anggaran dasar Perusahaan tentang ketentuan mengenai Direksi dan Komisaris. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-07759.40.21.2014 tanggal 24 Oktober 2014.

Di tahun 2015, Anggaran Dasar Perusahaan diubah sehubungan dengan penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/2014 melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 3 tanggal 3 Juni 2015 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0938687 tanggal 9 Juni 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3515407.AH.01.11.tahun 2015 tanggal 9 Juni 2015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan tergabung dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 31 tanggal 16 Juni 2020 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0041420.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 18 Juni 2020.

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut:

- Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet-Switched* dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 246/KEP/ M.KOMINFO/06/2011 tanggal 27 Juni 2011, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan evaluasi 5 (lima) tahunan dalam Izin No. 705 Tahun 2017, tanggal 17 Maret 2017.
- Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 312 Tahun 2014, tanggal 24 Maret 2014,

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

its Articles of Association as incorporated in the Deed of Shareholder Resolution No. 7, dated 8 October 2014 of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, which includes but is not limited to the approval of the Company's shareholders for the: (i) change in the Company's status from a foreign investment company to a domestic investment company ("Change of Status"); (ii) change in the Company's Articles of Association in connection with the Change of Status; and (iii) change in the Company's Articles of Association regarding the rules for Directors and Commissioners. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-07759.40.21.2014 dated 24 October 2014.

In 2015, the Company's Articles of Association were amended to comply with the Regulations of the Financial Services Authority No. 32/2014 and No. 33/2014 through the Deed of Shareholder Resolution No. 3 dated 3 June 2015 from Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. This Deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0938687 dated 9 June 2015 and registered in the Companies Registry based on letter No. AHU-3515407.AH.01.11. Year 2015 dated 9 June 2015.

The latest amendment to the Company's Article of Association was incorporated in the Deed of Statement of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 31, dated 16 June 2020 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Letter No. AHU-0041420.AH.01.02.Tahun 2020 dated 18 June 2020.

In conducting their business, the Company and Subsidiaries hold the following licenses:

- Local Fixed Network Packet-Switched Based Provider License issued by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 246/KEP/ M.KOMINFO /06 /2011 dated 27 June 2011, as amended based on the five-annual evaluation in License No. 705 Year 2017, dated 17 March 2017.
- Closed Fixed Network Provider License issued by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 312 Year 2014, dated 24 March 2014, as

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- sebagaimana diubah terakhir berdasarkan evaluasi 5 (lima) tahunan dalam Izin No. 016/TEL.01.02/2019 tanggal 24 Mei 2019.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Provider/NAP*) dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Republik Indonesia No. 50 Tahun 2015, tanggal 27 Januari 2015. Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Provider/NAP*) telah selesai dilakukan evaluasi 5 (lima) tahunan berdasarkan Berita Acara Verifikasi Operasional No. 2/BA/OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01/2020 tanggal 29 Januari 2020.
 - Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider/ISP*) dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Republik Indonesia No. 176/DIRJEN/2009 tanggal 27 Juli 2009, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan evaluasi 5 (lima) tahunan dalam Izin No. 51 Tahun 2015, tanggal 27 Januari 2015. Izin Penyelenggaraan Jasa Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider/ISP*) telah selesai dilakukan evaluasi 5 (lima) tahunan berdasarkan Berita Acara Verifikasi Operasional No. 1/BA/OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01/2020 tanggal 29 Januari 2020.
 - Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 57/1/IU/PMDN/2016 tanggal 4 November 2016.
 - Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1/1/IP-PL/PMDN/2017 tanggal 9 Januari 2017.
 - Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (*Online Single Submission*) No. 812001750092 tanggal 8 November 2018.
 - Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 48/1/IU/PMDN/2017 tanggal 3 Juli 2017.
 - Izin Penyelenggaraan Penyiaran berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 393/KEP/M.KOMINFO/11/ 2010 tanggal 11 November 2010.
 - Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 181/TEL.02.02/2018 tanggal 29 November 2018 dan pada tanggal 4 April 2019 telah mendapatkan Surat Keterangan Laik Operasi Jasa Telekomunikasi (Layanan Televisi Protokol

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- amended based on the five-annual evaluation in License No. 016/TEL.01.02/2019 dated 24 May 2019.*
- *Network Access Provider License issued by the Director General of Postage and Informatics of the Republic of Indonesia No. 50 Year 2015, dated 27 January 2015. Network Access Provider License has been evaluated on the five-annual evaluation based on the Minutes of Operational Verification No. 2/BA/OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01/2020 tanggal 29 January 2020.*
 - *Internet Service Provider License issued by the Director General of Postage and Informatics Provider of the Republic of Indonesia No. 176/DIRJEN/2009 dated 27 July 2009, as amended the latest based on the five-annual evaluation in License No. 51 Year 2015, dated 27 January 2015. Internet Service Provider License has been evaluated on the five-annual evaluation based on the Minutes of Operational Verification No. 1/BA/OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01/2020 tanggal 29 January 2020.*
 - *Domestic Investment Business License of Telecommunication Network Provider by the Investment Coordinating Board No. 57/1/IU/PMDN/2016 dated 4 November 2016.*
 - *Extention Principle License of Domestic Investment issued by the Investment Coordinating Board No. 1/1/IP-PL/PMDN/2017 dated 9 January 2017.*
 - *Operational/Commercial Number (NIB) from Government of the Republic of Indonesia by OSS (Online Single Submission) No. 812001750092 dated 8 November 2018.*
 - *Domestic Investment Business License of Telecommunication Service Provider by the Investment Coordinating Board No. 48/1/IU/PMDN/2017 dated 3 July 2017.*
 - *Cable TV License based on Decree of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 393/KEP/M.KOMINFO/11/ 2010, dated 11 November 2010.*
 - *Telecommunication Services Licenses by the Minister of Communication and Informatic of the Republic of Indonesia No. 181/TEL.02.02/2018 dated 29 November 2018 and on 4 April 2019 has obtained the Statement Letter of Operation Feasibility Test of Telecommunication Services (Internet*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Internet/IPTV) No. 49/TEL.04/02/2019 dari Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi.
- Izin Usaha Perdagangan dari Kepala Unit Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) pada tanggal 6 November 2019.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (Online Single Submission). No. 9120601832081 tanggal 28 Agustus 2019.
- Izin Usaha Perdagangan dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (Online Single Submission) pada tanggal 5 September 2019.
- Izin Usaha Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja/Buruh dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (Online Single Submission) pada tanggal 5 September 2019.
- Izin Usaha Jasa Konstruksi dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (Online Single Submission) pada tanggal 5 September 2019 sebagaimana perubahan terakhir tanggal 6 Oktober 2020.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (jasa akses internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya, jasa nilai tambah teleponi lainnya, jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), perdagangan, aktivitas konsultasi manajemen dan aktivitas *call centre*.

Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah memberikan layanan melalui jaringan komunikasi *broadband* ("Jaringan") termasuk distribusi program televisi dan internet berkecepatan tinggi melalui Jaringan di Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Bali, Bandung, Solo, Semarang, Serang dan Cilegon.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 304.265.000 lembar saham milik PT First Media Tbk.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Protocol Television/IPTV) by the General Director of Post and Telecommunication.
- Trading Business License by the Unit Head of One Stop Integrated Services on 6 November 2019.
- Operational/Commercial Number (NIB) from Government of the Republic of Indonesia by OSS (Online Single Submission) No. 9120601832081 dated 28 August 2019.
- Trading Business License from Government of the Republic of Indonesia by OSS (Online Single Submission) on 5 September 2019.
- Company Business License of Manpower or Labor Supply from Government of the Republic of Indonesia by OSS (Online Single Submission) on 5 September 2019.
- Construction Services Business License from Government of the Republic of Indonesia by OSS (Online Single Submission) on 5 September 2019 as last amended on 6 October 2020.

Based on the Articles of Association, the Company is engaged in telecommunication activities by cable, *internet service provider*, *communication system services*, *network access point services*, *other multimedia services*, *telephony value added services*, *trading*, *management consultancy activities* and *call centre activities*.

The Company currently provides services through a *broadband communication network* ("The Network") including distribution of television programs and high-speed internet through the Network in Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Bali, Bandung, Solo, Semarang, Serang and Cilegon areas.

The Company is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2000.

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

On 20 May 2014, the Company obtained the effectiveness notification from the Financial Services Authority through the Letter No. S-240/D.04/2014 to conduct the Initial Public Offering of 304,265,000 shares owned by PT First Media Tbk.

All of the Company's shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange on 2 June 2014.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 15 April

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15 April 2016 dan diaktakan oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., dengan Akta No. 12, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau sebanyak 304.264.938 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 Januari 2018 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 20 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 7,1% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan atau maksimum sebanyak 216.028.106 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Desember 2018 sebagaimana telah ditegaskan dalam Akta No. 7 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (Saham Treasuri) sejumlah 130.908.300 saham dan menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 2,58% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah dilakukannya pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan atau maksimum sebanyak 75.146.002 saham. Hasil rapat ini mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 29 April 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 3.042.649.384 lembar saham menjadi 2.911.741.084 lembar saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 29 Agustus 2019 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 1 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 2 September 2019 serta sesuai dengan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 4 November 2019, pemegang saham menyetujui pengurangan modal dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (Saham Treasuri) sejumlah 48.545.600 saham dan menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 7,38% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah dilakukannya pengurangan modal ditempatkan dan disetor

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2016 and notarized by Rini Yulianti, S.H., with Notarial Deed No. 12, the shareholders approved the Company's buy-back of shares with maximum total 10% of the Company's issued and fully paid shares of 304,264,938 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 15 January 2018 as covered by Notarial Deed No. 20 by Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved the Company's buyback of shares with maximum total 7.1% of the Company's issued and fully paid share capital or 216,028,106 shares.

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 20 December 2018 as affirmed by Notarial Deed No.7 by Notary Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved issued and paid-up capital reduction by recalling buyback shares (Treasury Stock) of 130,908,300 shares and approved the Company's buyback of shares with maximum total 2.58% of the Company's issued and paid shares after the reduction of capital by recalling buyback of shares (Treasury Stocks) or 75,146,002 shares. This resolution was approved by the Minister of Law and Human Rights on 29 April 2019. The Company's issued and fully paid capital decreased from 3,042,649,384 shares to 2,911,741,084 shares.

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 29 August 2019 as covered by Notarial Deed No.1 by Notary Rini Yulianti, S.H. dated 2 September 2019 and based on the approval from Minister of Law and Human Rights dated 4 November 2019, the shareholders approved capital reduction by recalling buyback shares (Treasury Stock) of 48,545,600 shares and approved the Company's buyback of shares with maximum total 7.38% of the Company's issued and paid shares after the reduction of capital by recalling buyback of shares (Treasury Stocks) or 211,173,546 shares.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan atau maksimum sebanyak 211.173.546 saham.

Perusahaan menyajikan nilai saham yang diperoleh kembali tersebut sebesar Rp410.259 pada akun "Saham Treasuri" sebagai bagian dari ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company presented the buy-back shares amounted to Rp410,259 as "Treasury Stock" account as part of equity in the consolidated statements of financial position.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company has direct ownership over the following Subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Operations	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets	
			30 September/ September 2020 %	31 Desember/ December 2019 %		30 September/ September 2020 Rp	31 Desember/ December 2019 Rp
PT First Media Television ("FMTV")	Jakarta	Penyiaran berlangganan/ Subscription broadcasting	99.99	99.99	2011	55,809	48,069
PT Infra Solusi Indonesia	Jakarta	Jasa Outsourcing/ Outsourcing services	100.00	100.00	2020	11,651	399
Link Net Global Solution PTE. LTD. *)	Singapore	Telekomunikasi/ Telecommunication	100.00	100.00	--	1,048	513

*) Mata uang fungsional adalah SGD/Functional currency is SGD

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 22 tanggal 12 Juni 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of 30 September 2020, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Deed of Statement of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 22, dated 12 June 2020, of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris

Jonathan Limbong Parapak^{*)}
Alexander S Rusli^{**)}
Edward Daniel Horowitz
Sigit Prasetya
Suvir Varma

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Direksi

Presiden Direktur
Direktur

Marlo Budiman
Henry Jani Liando
Wonbae Lee
Andy Nugroho Purwohardono
Victor Indajang

Directors

President Director
Directors

*) Presiden Komisaris Independen/Independent President Commissioners

**) Komisaris Independen/Independent Commissioners

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 31 Desember 2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 22 tanggal 29 April 2019 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Deed of Statement of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 22, dated 29 April 2019, of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris

Jonathan Limbong Parapak^{*)}
Prof. Dr. Bintan R. Saragih^{**)}
Edward Daniel Horowitz
Sigit Prasetya
Suvir Varma

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Direksi

Presiden Direktur
Direktur

Marlo Budiman
Henry Jani Liando
Won Bae Lee
Andy Nugroho Purwohardono
Poon Sui Meng

Directors

President Director
Directors

*) Presiden Komisaris Independen/*Independent President Commissioners*

***) Komisaris Independen/*Independent Commissioners*

Pada tanggal 1 September 2020, berdasarkan surat keputusan No. SK-001/LN/CSL/VIII/20, Perusahaan membentuk komite audit dengan susunan sebagai berikut:

On 1 September 2020, based on resolution No. SK-001/LN/CSL/VIII/20, the Company established an audit committee with members as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Alexander S Rusli
Tio I Huat
Barry Alfa Rattu

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap 851 orang (31 Desember 2019: 809 orang) (tidak diaudit).

As of 30 September 2020, the Company and its Subsidiaries had 851 permanent employees (31 December 2019: 809 employees) (unaudited).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" lampiran Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (IASB-IAI) and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding the "Preparation of Financial Statements" and Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of an issuer or public company.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Revisi, Amandemen dan Penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019, adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Basis of Measurement and Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the going concern assumption and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows. The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on other measurement basis as described in their respective accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency as disclosed in Note 1.c and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. Revision, Amendments and Adjustments of Statements of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI"), effective for the year beginning on 1 January, 2019, are as follows:

- *PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination";*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost";*
- *PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss";*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement";*
- *ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*
- *ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas Anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan di mana Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan untuk mengarahkan aktivitas dari entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dieliminasi secara penuh.

Perusahaan dan Entitas Anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan

the current or prior financial years.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and Subsidiaries as described in Note 1.c.

Subsidiaries is an entity controlled by the Company and where the Company has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiaries and has the ability to affect those returns through its ability to direct the activities of the entity. The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The consolidated financial statements include the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its' directly and indirectly controlled Subsidiaries. Subsidiaries is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intra-group transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company and Subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and Subsidiaries present non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiaries that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest changes, the Company adjusts the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas

controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiaries at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former Subsidiaries at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d) *Recognizes any investment retained in the former Subsidiaries at fair value at the date when control is lost;*
- e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SFAS, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the Subsidiaries;*
- f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

e. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and Subsidiaries, liabilities incurred by the Company and Subsidiaries to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company and Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair values except for certain

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Perusahaan telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Perusahaan dan Entitas Anak yang

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Components of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Company had disposed directly the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period when the combination occurs, the Company and Subsidiaries report provisional amounts for the items in which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after the management first reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognizes any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Company's and Subsidiaries' Cash Generating Units that are expected to benefit from the

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional satu entitas anak adalah mata uang asing (Catatan 1.c). untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak yang menggunakan mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	30 September/ September 2020
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,918
Dolar Singapura ("SGD")	10,909

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations of the Cash Generating Units are disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

f. Transactions and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each entity records its transactions by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries are Rupiah.

The functional currency of subsidiary is foreign currency (Note 1.c). for presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of subsidiary that use foreign currency at reporting date are translated at the closing rate at consolidated statements of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

The transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At each reporting date, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank Indonesia at 30 September 2020 and 31 December 2019 as follows:

	31 Desember/ December 2019	
	13,901	<i>United States Dollar ("USD")</i>
	10,321	<i>Singapore Dollar ("SGD")</i>

Exchange differences arising from the settlement of monetary items and translation of monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

g. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor.
- b) Suatu perusahaan berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
 - (ii) Satu entitas adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana perusahaan lain

g. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Business combination of entities under common control, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance so the transaction cannot result in a gain or loss for the Company and Subsidiaries as a whole or the individual entity within the group.

Since business combination of entities under common control does not lead to a change in the economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount similar to a business combination under the pooling-of-interests method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from each business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

h. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means each parent, Subsidiaries and fellow Subsidiaries is related to the others);*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group in which the other entity is a member);*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- (iii) tersebut adalah anggotanya;
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau perusahaan induk dari entitas); atau
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third party;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
- (viii) The entity, or any member of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

i. Instrumen Keuangan

i. Financial Instruments

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

The Company and Subsidiaries recognize a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial assets and financial liabilities at fair value. For financial assets or liabilities not measured at fair value through profit or loss, they are measured at fair value including transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial assets under one of the following four categories:

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) Those that intend to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) Those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial liabilities under one of the following categories:

i. Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan

classified as held for trading if they are acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing in the near term, or they are part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or they are derivatives, except for a derivative that is designated as an effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

ii. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and Subsidiaries transfer the contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or retain the contractual rights to receive the cash flows but assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and Subsidiaries transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and Subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and have retained control, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada

The Company and Subsidiaries remove a financial liability from the statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from the group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlates with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivables or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh biaya dan pembayaran atau penerimaan lainnya oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan Entitas Anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss reclassified is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or a group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company and Subsidiaries estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and other payments or receipts between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company and Subsidiaries shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and shall not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and Subsidiaries as at fair value through profit or loss. The Company and Subsidiaries may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang

purpose of selling or repurchasing in the near term. The Company and Subsidiaries shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company's and Subsidiaries' intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. In the event of sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date occurs after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and Subsidiaries currently have a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

1. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).

2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
3. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan Entitas Anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa dimana manfaat yang diperoleh dapat terwujud dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

accessed at the measurement date (Level 1).

2. *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
3. *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and Subsidiaries uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate under the circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and Subsidiaries at the end of the reporting period during which the change occurred.

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement, that are not used as collateral or are not restricted to use.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the years in which the underlying benefits are expected to materialize using the straight-line method.

l. Investment in Associates

Associates are entities over which the Company has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not control or jointly control those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika *investee* menjadi entitas anak.
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) Ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an investment in an associate as per below:

- (a) If the investee becomes a Subsidiaries.
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company measures the retained interest at fair value.
- (c) When the Company discontinues the use of the equity method, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

m. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Where applicable, the cost may also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

Land is recognized at cost and is not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when the related asset is available for use and is calculated by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Prasarana	4	Leasehold improvements
Elektronik <i>head-end</i>	4 - 7.5	Head-end electronics
Peralatan kantor, perabot, dan perlengkapan	4	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	4	Vehicles
Konverter, alat pemecah sandi, modem kabel, dan <i>set top box</i>	2 - 4	Converters, decoders, cable modem and set top boxes
Jaringan layanan titik kontrol	5 - 15	Network service control points

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when the item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries review the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on technical conditions.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

n. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of the transaction rather than the form of the contract at the inception date of the lease.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan

At the commencement of the lease term, the Company recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to be determined, if not, the lessee's incremental borrowing rate is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

depreciable leased assets is consistent with the property and equipment that are owned.

Under an operating lease, the Company recognizes the lease payments as expense on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

o. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, and if it is not possible, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan Nilai Goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

p. Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya sebagian besar merupakan peralatan untuk instalasi. Provisi atas penurunan nilai aset tidak lancar lain-lain ditentukan atas dasar estimasi penggunaan di masa depan.

q. Aset Takberwujud - Piranti Lunak Komputer

Perangkat lunak komputer disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi, yang dihitung menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun perkiraan masa manfaat. Amortisasi perangkat lunak komputer dimulai pada saat aset siap untuk digunakan. Amortisasi perangkat lunak komputer dicatat sebagai biaya amortisasi.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of Goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

p. Other Non-Current Assets

Other non-current assets mainly represent equipment for installation. A provision for impairment of other non-current assets is determined on the basis of estimated future usage.

q. Intangible Assets - Computer Software

Computer software is recorded at historical cost less accumulated amortization which is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of 4 years. The amortization of computer software commences from the date when the assets are ready for use. The amortization of computer software is recognized as amortization expense.

Intangible assets are derecognized when disposed or when no future economic benefits are expected from their use or disposal.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

r. Aset Takberwujud - Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *Goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak dari periode sebelumnya yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) Pengakuan awal *goodwill*; atau

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

r. Intangible Assets - Goodwill

Goodwill arising from a business combination is initially measured at cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, *Goodwill* acquired in a business combination is measured at cost less accumulated impairment losses. *Goodwill* is not amortized.

s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss from previous periods that can be used to reduce current tax is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) The initial recognition of *goodwill*; or

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara

- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and Subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Company and Subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and Subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Imbalan Kerja

- (i) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, dalam satu periode akuntansi sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

- (ii) Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan memiliki program imbalan pasti.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company and Subsidiaries offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries:

- a) have legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- b) intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

t. Employee Benefits

- (i) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered services during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for the services.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

- (ii) Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company has a defined benefit plan.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Actuarial gains and losses arising from

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuaris diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

(iii) Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

1. Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
2. Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan yang melibatkan pembayaran pesangon.

u. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke "Tambahan Modal Disetor". Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun "Tambahan Modal Disetor" karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

Saat saham treasuri dibatalkan, maka pencatatan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun Modal Saham dan mengkredit Saham Treasuri, selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan nominal modal saham akan dialokasikan antara pos "Tambahan Modal Disetor" dan "Saldo Laba".

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penyediaan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dan Entitas Anak.

Pendapatan dari biaya berlangganan bulanan dan iklan diakui ketika jasa diberikan. Biaya yang ditagihkan dimuka ditangguhkan dan diakui sebagai biaya langganan ditangguhkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai jasa diberikan.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized in other comprehensive income.

(iii) Termination Benefits

The Company shall recognize a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

1. When the Company can no longer withdraw the offer for those benefits; and
2. When the Company recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK No. 57 Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and which involves payment of termination benefits.

u. Treasury Stocks

Treasury stocks is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceeds from future resale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

The difference between the acquisition cost and the selling price of treasury shares is charged or credited to "Additional Paid-in Capital". When the difference creates a negative balance in the "Additional Paid-in Capital" account as a result of reacquisition transactions, such negative balance is charged to retained earnings.

When the treasury shares are cancelled, the transaction is recorded by debiting "Capital Shares" and crediting "Treasury Shares"; the difference between the acquisition cost of treasury shares and par value is recognized under "Additional Paid-in Capital" and "Retained Earnings".

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services provided in the ordinary course of the Company's and Subsidiaries' activities.

Revenues from monthly subscription charges and advertising are recognized when the services are rendered. Fees billed in advance are deferred and recognized as unearned subscription fees in the consolidated statements of financial position until the services are rendered.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan dari sewa jaringan diakui atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode setelah dikurangi dengan saham treasury.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

x. Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam kelompok usaha.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari kelompok usaha:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari kelompok yang sama).
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Revenues from network lease are recognized on a straight-line basis over the lease term.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income (loss) attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period after deducting treasury shares acquired.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company and Subsidiaries shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

x. Operating Segment

The Company and Subsidiaries present operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the business group.

An operating segment is a component of the business group:

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same group);
- Whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- For which separate financial information is available.

y. Sources of Estimation Uncertainties and Critical Accounting Judgements

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Tidak terdapat pertimbangan akuntansi yang penting yang akan mempengaruhi dengan signifikan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 16.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities in subsequent reporting periods.

There are no critical accounting judgments that will significantly affect the reported amounts in the consolidated financial statements.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and Subsidiaries base their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee benefit Liabilities

The present value of post-employment benefits obligation depends on several factors that are determined on an actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company and Subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of the reporting period to be the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle an estimated obligation. In determining the appropriate interest rates, the Company and Subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that have a similar term to the corresponding period of the obligation.

Another key assumption is partly determined by current market conditions during the period in which the post-employment benefits are settled. Changes in the employee benefits assumption will impact recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting period. Information about assumptions and balances of liability and post employment benefits expense is disclosed in Note 16.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi Umur Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 8.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada tahun pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 4).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan *subscribers*, inovasi teknologi, biaya operasi dan belanja modal di

Estimated Useful Life of Property and Equipment

Management makes a periodic review of the useful lives of property and equipment based on several factors such as physical and technical conditions and development of technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful lives of property and equipment, if any, are prospectively accounted for in accordance with SFAS 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 8.

Provision for Impairment of Receivables

In general, management analyzes the adequacy of the allowance for impairment based on several data, which include analyzing historical bad debts, the concentration of each customer's trade receivables, credit worthiness and changes in a given period of repayment. The analysis is carried out individually on a significant amount of accounts receivable, while the insignificant group of trade receivables is carried out on a collective basis. At the reporting date, the carrying amount of trade receivables has been reflected at fair value and the carrying value may change materially in the subsequent reporting period. The change, however, will not be attributable to the assumptions and estimates made as of this reporting date (see Note 4).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case, depending on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost and capital expenditure in the future.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

masa depan.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Nilai wajar atas instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 25.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position is not available in an active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical models. Input for this model is derived from observable market data for so long as data are available. When observable market data are not available, management judgment is required to determine the fair value. Fair value of financial instruments is disclosed in Note 25.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Kas	409	370	Cash on hand
Bank	217,331	297,839	Cash in banks
Deposito berjangka	150,054	--	Time deposits
	367,794	298,209	

a. Bank

a. Cash in Banks

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	71,359	12	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	48,175	10,321	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15,654	16,335	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	10,091	9,269	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Permata Tbk	5,152	3,366	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	4,325	3,507	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2,736	2,769	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	1,747	2,516	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1,140	162,838	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	467	3,453	PT Bank MNC Internasional Tbk
Citibank N.A Indonesia	299	2,092	Citibank N.A Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3,320	3,055	Others (each below Rp 1 billion)
	164,465	219,533	
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27,986	419	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Singapura:			Singapore Dollar:
CIMB Bank Berhad, Singapura	899	375	CIMB Bank Berhad, Singapore
	193,350	220,327	

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak berelasi: (Lihat Catatan 23)			<i>Related party: (Refer to Note 23)</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk			<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
Rupiah	23,868	77,131	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat:	113	381	<i>US Dollar</i>
	<u>23,981</u>	<u>77,512</u>	
Jumlah Bank	<u>217,331</u>	<u>297,839</u>	Total Cash in Bank

b. Deposito Berjangka

b. Time Deposits

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	150,000	--	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
Pihak berelasi: (Lihat Catatan 23)			<i>Related party: (Refer to Note 23)</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	54	--	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
	<u>150,054</u>	<u>--</u>	

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat suku bunga per tahun kontraktual deposito berjangka:			<i>Contractual interest rates per annum for time deposits:</i>
Rupiah	4.75% - 8.50%	-	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	-	<i>US Dollar</i>
Jatuh Tempo	31 hari/days	-	<i>Maturity Period</i>

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for the details of balances in foreign currency.

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak ketiga	521,402	438,567	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 23)	290,270	283,564	<i>Related parties (refer to Note 23)</i>
	<u>811,672</u>	<u>722,131</u>	
Penyisihan penurunan nilai nilai piutang usaha:			<i>Provision for impairment of trade receivables:</i>
Pihak ketiga	(107,953)	(48,037)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 23)	(161,149)	(161,149)	<i>Related parties (refer to Note 23)</i>
Jumlah piutang usaha - neto	<u>542,570</u>	<u>512,945</u>	Total trade receivables - net

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency are as follows:

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Rupiah	763,407	677,872	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	48,265	44,259	US Dollar
	811,672	722,131	

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha lancar masing-masing sebesar Rp126.928 dan Rp117.891 dan masing-masing piutang usaha telah lewat jatuh tempo sebesar Rp684.744 dan Rp604.240.

As of 30 September 2020 and 31 December 2019, trade receivables amounting to Rp126,928 and Rp117,891, respectively, are current and Rp684,744 and Rp604,240, respectively, are past due.

Analisis umur atas piutang usaha yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the past due trade receivables is as follows:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
31 - 60 hari	48,530	48,466	31 - 60 days
61 - 90 hari	26,992	31,785	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	609,222	523,989	Over 90 days
	684,744	604,240	

Penyisihan atas penurunan nilai piutang yang telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp269.102 dan Rp209.186. Piutang yang mengalami penurunan nilai secara individu berkaitan dengan pelanggan pihak ketiga yang layanannya telah diputus atau diturunkan.

The provision for impairment of past due trade receivables as of 30 September 2020 and 31 December 2019 amounts to Rp269,102 and Rp209,186, respectively. The individually impaired receivables mainly relate to third party subscribers whose services have either been disconnected or downgraded.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp415.642 dan Rp395.054. Piutang tersebut mewakili piutang yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As of 30 September 2020 and 31 December 2019, trade receivables which are due but not impaired amounted to Rp415,642 and Rp395,054, respectively. Those receivables represent receivables with no history of payment default.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment of trade receivables is as follows:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	209,186	204,704	Beginning balance
Penambahan penyisihan-neto	71,089	102,178	Increase in provision, net
Penghapusbukuan	(11,173)	(97,695)	Write-off
Saldo akhir	269,102	209,186	Ending balance

Penambahan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "biaya penurunan nilai piutang usaha" (lihat Catatan 21) dalam laporan laba rugi. Jumlah yang dibebankan pada penyisihan piutang akan dihapuskan ketika tidak ada harapan

The increase in provision for impairment of trade receivables is included in "impairment of trade receivables" (refer to Note 21) in the profit or loss. Amounts charged to the provision account are written-off when there is no expectation of recovery.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pemulihan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

There are no trade receivables pledged.

Refer to Note 26 for the details of balances in foreign currency.

5. Biaya Dibayar di Muka

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
Sewa	5,321	17,810
Biaya dibayar di muka jangka panjang - bagian lancar (lihat Catatan 6)	333	333
Lain-lain	90,110	69,236
	95,764	87,379

5. Prepaid Expenses

Rent
Long-term prepayment -
current portion
(refer to Note 6)
Others

6. Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang

Akun ini terutama merupakan biaya dibayar di muka jangka panjang brand dan sewa lainnya.

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
Biaya dibayar di muka jangka panjang	3,416	3,666
Bagian lancar (lihat Catatan 5)	(333)	(333)
Biaya dibayar di muka jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	3,083	3,333

6. Long-Term Prepayment

This account mainly represents long-term prepayment for brand and other rental.

Long -term prepayment
Current portion (refer to Note 5)

**Long-term prepayment -
net of current portion**

7. Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada bulan Juli 2012, Perusahaan melakukan penyertaan modal ke PT Indonesia Media Televisi ("IMTV"). Perusahaan memperoleh 50.000 lembar saham IMTV (20% kepemilikan) sebesar Rp500.

Pada bulan Oktober dan November 2012, Perusahaan melakukan penambahan modal ke IMTV masing-masing sebesar Rp3.000 dan Rp5.000. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perusahaan.

7. Investment in Associate

In July 2012, the Company injected capital in PT Indonesia Media Televisi ("IMTV"). The Company acquired 50,000 IMTV shares (20% ownership interest) for Rp500.

In October and November 2012, the Company injected additional capital in IMTV amounting to Rp3,000 and Rp5,000, respectively. These transactions did not change the ownership interest of the Company.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan melepaskan 212.500 lembar saham IMTV (5% kepemilikan) sebesar Rp2.125 yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perusahaan pada IMTV menjadi 15%.

Pada berbagai tanggal di tahun 2013 dan 2014, Perusahaan melakukan penambahan modal ke IMTV sebesar Rp68.625. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perusahaan.

Sebagai dukungan atas pinjaman yang diperoleh IMTV, Perusahaan telah menandatangani Akta No.67 tanggal 24 Juni 2016 dan No. 71 tanggal 24 Juni 2016, dari Yualita Widyadhari, SH., masing-masing mengenai Gadai Saham IMTV yang dimiliki oleh Perusahaan dan Jaminan Perusahaan yang diberikan Perusahaan atas sebagian pinjaman yang diterima oleh IMTV dari CIMB Bank Berhad, cabang Singapore.

Pada bulan Desember 2019, Perusahaan melakukan penambahan modal ke IMTV sebesar Rp110.625 yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perusahaan pada IMTV menjadi 17%.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 September/ September 2020
Jumlah aset lancar	4,870
Jumlah aset tidak lancar	126,453
Jumlah liabilitas jangka pendek	638,084
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,911
Jumlah pendapatan neto tahun berjalan	15,659
Jumlah laba (rugi) setelah pajak	(17,160)
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	--
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(17,160)

IMTV berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada November 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp110.625.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, nilai buku bersih investasi pada entitas asosiasi adalah nihil yang disebabkan oleh akumulasi bagian kerugian yang diakui pada periode-periode sebelumnya sudah melebihi nilai investasi awal dan penurunan pada nilai investasi.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

In January 2013, the Company released 212,500 shares in IMTV (5% ownership interest) amounting to Rp2,125 which resulted in a change in the ownership interest of the Company in IMTV to 15%.

On various dates in 2013 and 2014, the Company injected additional capital in IMTV totaling Rp68,625. These transactions did not change the ownership interest of the Company.

As support to IMTV's financing, the Company has signed Notarial Deed No.67 dated 24 June 2016 and No. 71 dated 24 June 2016, of Yualita Widyadhari, SH, regarding collateral on IMTV's shares owned by the Company and corporate guarantee provided by the Company, respectively, to guarantee part of loans obtained by IMTV from CIMB Bank Berhad, Singapore branch.

In December 2019, the Company injected additional capital in IMTV amounting to Rp110,625 which resulted in a change in the ownership interest of the Company in IMTV to 17%.

The following is a summary of financial information of the associates as of 30 September 2020 and 31 December 2019 and:

	31 Desember/ December 2019	
	14,728	<i>Total of current assets</i>
	181,605	<i>Total of non current assets</i>
	685,750	<i>Total of current liabilities</i>
	3,094	<i>Total of non current liabilities</i>
	56,228	<i>Total of net revenues for the year</i>
	(22,890)	<i>Total of profit (loss) after tax</i>
	--	<i>Total of other comprehensive income for the year</i>
	(22,890)	<i>Total of profit (loss) and other comprehensive income for the year</i>

IMTV is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in November 2013.

As of 31 December 2019, the Company record impairment from investment in associate amounting to Rp110,625.

As of 30 September 2020 and 31 December 2019, net book value of the investment in associate was nil due to the accumulated share in the losses of associate recognized in prior periods that has exceeded the initial investment and impairment on investment.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. Aset Tetap

8. Property and Equipment

	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September/ September 2020	
Harga perolehan						Cost
Perolehan langsung:						<i>Direct acquisition:</i>
Tanah	1,456	--	--	--	1,456	<i>Land</i>
Bangunan	105,358	78,792	--	--	184,150	<i>Buildings</i>
Prasarana	51,240	17,933	--	--	69,173	<i>Leasehold improvements</i>
<i>Elektronik head-end</i>	1,053,947	103,076	--	--	1,157,023	<i>Head-end electronics</i>
Perabot dan perlengkapan	4,424	263	--	--	4,687	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	173,586	39,080	--	--	212,666	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	2,972	1,827	--	--	4,799	<i>Vehicles</i>
Konverter	29,847	--	--	--	29,847	<i>Converters</i>
Alat pemecah sandi	3,572	--	--	--	3,572	<i>Decoders</i>
Jaringan layanan titik kontrol	5,987,545	655,180	--	--	6,642,725	<i>Network service control points</i>
Modem kabel	483,729	112,725	--	--	596,454	<i>Cable modems</i>
<i>Set top box</i>	946,378	134,300	--	--	1,080,678	<i>Set top boxes</i>
Sub Jumlah	8,844,054	1,143,176	--	--	9,987,230	<i>Sub Total</i>
Aset sewa pembiayaan:						<i>Assets under finance lease:</i>
<i>Elektronik head-end</i>	111,999	82,030	--	--	194,029	<i>Head-end electronics</i>
Jaringan layanan titik kontrol	9,353	--	--	--	9,353	<i>Network service control points</i>
Modem kabel	25,585	--	--	--	25,585	<i>Cable modems</i>
<i>Set top box</i>	38,989	--	--	--	38,989	<i>Set top boxes</i>
Sub Jumlah	185,926	82,030	--	--	267,956	<i>Sub Total</i>
Jumlah	9,029,980	1,225,206	--	--	10,255,186	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perolehan langsung:						<i>Direct acquisition:</i>
Bangunan	(19,268)	(4,625)	--	--	(23,893)	<i>Buildings</i>
Prasarana	(45,250)	(6,343)	--	--	(51,593)	<i>Leasehold improvements</i>
<i>Elektronik head-end</i>	(541,072)	(92,679)	--	--	(633,751)	<i>Head-end electronics</i>
Perabot dan perlengkapan	(3,805)	(231)	--	--	(4,036)	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	(127,622)	(15,601)	--	--	(143,223)	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	(1,948)	(386)	--	--	(2,334)	<i>Vehicles</i>
Konverter	(29,605)	(267)	--	--	(29,872)	<i>Converters</i>
Alat pemecah sandi	(3,572)	--	--	--	(3,572)	<i>Decoders</i>
Jaringan layanan titik kontrol	(2,038,904)	(343,037)	--	--	(2,381,941)	<i>Network service control points</i>
Modem kabel	(352,723)	(55,382)	--	--	(408,105)	<i>Cable modems</i>
<i>Set top box</i>	(731,198)	(80,215)	--	--	(811,413)	<i>Set top boxes</i>
Sub Jumlah	(3,894,967)	(598,766)	--	--	(4,493,733)	<i>Sub Total</i>
Aset sewa pembiayaan:						<i>Assets under finance lease:</i>
<i>Elektronik head-end</i>	(72,018)	(16,375)	--	--	(88,393)	<i>Head-end electronics</i>
Jaringan layanan titik kontrol	(8,119)	(1,234)	--	--	(9,353)	<i>Network service control points</i>
Modem kabel	(23,937)	(1,648)	--	--	(25,585)	<i>Cable modems</i>
<i>Set top box</i>	(37,026)	(1,962)	--	--	(38,988)	<i>Set top boxes</i>
Sub Jumlah	(141,100)	(21,219)	--	--	(162,319)	<i>Sub Total</i>
Jumlah	(4,036,067)	(619,985)	--	--	(4,656,052)	Total
Nilai buku bersih	4,993,913				5,599,134	Net book value

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2019		Cost
Harga perolehan							
Perolehan langsung:							Direct acquisition:
Tanah	1,456	--	--	--	1,456		Land
Bangunan	69,417	35,941	--	--	105,358		Buildings
Prasarana	42,115	9,125	--	--	51,240		Leasehold improvements
Elektronik head-end	866,444	227,944	(40,441)	--	1,053,947		Head-end electronics
Perabot dan perlengkapan	4,163	261	--	--	4,424		Furniture and fixtures
Peralatan kantor	153,551	20,859	(824)	--	173,586		Office equipment
Kendaraan	2,205	767	--	--	2,972		Vehicles
Konverter	29,847	--	--	--	29,847		Converters
Alat pemecah sandi	3,572	--	--	--	3,572		Decoders
Jaringan layanan titik kontrol	5,304,342	683,203	--	--	5,987,545		Network service control point
Modem kabel	437,305	46,424	--	--	483,729		Cable modems
Set top box	811,538	134,840	--	--	946,378		Set top boxes
	<u>7,725,955</u>	<u>1,159,364</u>	<u>(41,265)</u>	<u>--</u>	<u>8,844,054</u>		
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Elektronik head-end	71,639	40,360	--	--	111,999		Head-end electronics
Jaringan layanan titik kontrol	9,353	--	--	--	9,353		Network service control point
Modem kabel	25,585	--	--	--	25,585		Cable modems
Set top box	38,989	--	--	--	38,989		Set top boxes
	<u>145,566</u>	<u>40,360</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>185,926</u>		
Jumlah	7,871,521	1,199,724	(41,265)	--	9,029,980		Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Perolehan langsung:							Direct acquisition:
Bangunan	(15,274)	(3,994)	--	--	(19,268)		Buildings
Prasarana	(41,350)	(3,900)	--	--	(45,250)		Leasehold improvements
Elektronik head-end	(425,574)	(116,397)	899	--	(541,072)		Head-end electronics
Perabot dan perlengkapan	(3,521)	(284)	--	--	(3,805)		Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(110,987)	(17,459)	824	--	(127,622)		Office equipment
Kendaraan	(1,732)	(216)	--	--	(1,948)		Vehicles
Konverter	(28,737)	(868)	--	--	(29,605)		Converters
Alat pemecah sandi	(3,256)	(316)	--	--	(3,572)		Decoders
Jaringan layanan titik kontrol	(1,646,619)	(392,285)	--	--	(2,038,904)		Network service control point
Modem kabel	(286,336)	(66,387)	--	--	(352,723)		Cable modems
Set top box	(638,839)	(92,359)	--	--	(731,198)		Set top boxes
	<u>(3,202,225)</u>	<u>(694,465)</u>	<u>1,723</u>	<u>--</u>	<u>(3,894,967)</u>		
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Elektronik head-end	(50,744)	(21,274)	--	--	(72,018)		Head-end electronics
Jaringan layanan titik kontrol	(5,651)	(2,468)	--	--	(8,119)		Network service control point
Modem kabel	(17,231)	(6,706)	--	--	(23,937)		Cable modems
Set top box	(27,227)	(9,799)	--	--	(37,026)		Set top boxes
	<u>(100,853)</u>	<u>(40,247)</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>(141,100)</u>		
Jumlah	(3,303,078)	(734,712)	1,723	--	(4,036,067)		Total
Nilai tercatat	4,568,443				4,993,913		Carrying Value

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo dari 2023 sampai dengan 2049, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Land rights in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") will expire from 2023 until 2049 and can be extended.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp619.985 dan Rp543.327 untuk tanggal 30 September 2020 dan 2019.

Depreciation expense that was charged to statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp619,985 and Rp543,327 for the period ended 30 September 2020 and 2019, respectively.

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan melakukan transaksi penjualan dan penyewaan kembali dengan rincian sebagai berikut:

In July 2019, the Company has sale and lease back transaction with details as follows:

	2019	
Biaya perolehan	(40,441)	Cost
Akumulasi penyusutan	899	Accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	(39,542)	Net book value
Harga jual	40,360	Proceeds
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	818	Deferred gain on sale and leaseback transactions

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp1.611.026 dan Rp1.416.625.

Manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai yang material pada aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Tidak terdapat aset tetap tertentu yang digunakan sebagai jaminan.

As of 30 September 2020 and 31 December 2019, the Company's property and equipment which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp1,611,026 and Rp1,416,625, respectively.

Management believes that there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the property and equipment at each reporting date.

There are no certain property and equipment used as collateral.

9. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
Perangkat lunak komputer		
Harga perolehan		
Saldo awal	287,535	236,286
Penambahan	35,055	51,249
Pengurangan	--	--
Saldo akhir	322,590	287,535
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	(192,398)	(151,947)
Penambahan	(33,765)	(40,451)
Pengurangan	--	--
Saldo akhir	(226,163)	(192,398)
Nilai buku bersih	96,427	95,137
Goodwill	7,345	7,345
Jumlah	103,772	102,482

9. Intangible Assets

Intangible assets consist of:

Computer software	Cost
Beginning balance	236,286
Additions	51,249
Deduction	--
Ending balance	287,535
Accumulated amortization	
Beginning balance	(151,947)
Additions	(40,451)
Deduction	--
Ending balance	(192,398)
Net book value	95,137
Goodwill	7,345
Total	102,482

10. Aset Tidak Lancar Lainnya

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
Peralatan untuk instalasi - neto	612,081	396,889
Uang jaminan	36,390	33,438
Jumlah	648,471	430,327

10. Other Non-Current Assets

Equipment for installation - net	396,889
Security deposits	33,438
Total	430,327

Penyisihan atas penurunan nilai peralatan untuk instalasi masing-masing sebesar Rp25.982 dan Rp21.482 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dibentuk atas peralatan instalasi yang sudah lama tidak bergerak. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi tersebut cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai aset tersebut.

Provision for impairment in value of equipment for installation, amounting to Rp25,982 and Rp21,482 as of 30 September 2020 and 31 December 2019, respectively, was established against slow-moving equipment for installation. Management believes that the provision for impairment of equipment for installation is adequate to cover the loss on the impairment of assets.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. Utang Usaha

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak ketiga	573,644	554,587	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 23)	160,145	56,033	<i>Related parties (refer to Note 23)</i>
Jumlah	733,789	610,620	Total

Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Rupiah	674,101	536,902	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	59,688	73,718	<i>US Dollar</i>
	733,789	610,620	

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for the details of balances in foreign currency.

12. Utang Bank

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Utang bank jangka pendek: PT Bank CIMB Niaga Tbk	750,000	400,000	<i>Short-term bank loan: PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Utang bank jangka panjang: Citibank N.A Indonesia	750,000	400,000	<i>Long-term bank loan: Citibank N.A Indonesia</i>

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit *revolving* dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp500.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 1 tahun dan dikenakan bunga sebesar JIBOR+2,65% per tahun. Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk keperluan belanja modal. Tidak terdapat agunan atas perjanjian fasilitas kredit tersebut. Pada Juli 2020, perjanjian fasilitas kredit tersebut diubah dengan adanya peningkatan plafond menjadi Rp750.000 dan perpanjangan jangka waktu untuk 1 tahun berikutnya.

In May 2019, the Company entered into a revolving credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp500,000. This agreement has a term of 1 year, and bears interest at the rate of JIBOR+2.65% per annum. This facility will be used for capital expenditure. There is no collateral for the credit facility. In July 2020, this credit facility was amended where the credit limit is increased up to Rp750,000 and extension of period for the next 1 year.

Sampai dengan tanggal 30 September 2020 Perusahaan sudah menggunakan fasilitas sebesar Rp750.000.

As of 30 September 2020, the Company has utilized the loan facility amounting to Rp750,000.

Pada bulan April 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit *revolving* dengan Citibank N.A Indonesia (Citi) sebesar Rp500.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 3 tahun, dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar JIBOR+2,65% per tahun.

In April 2019, the Company entered into a revolving credit facility agreement with Citibank N.A Indonesia (Citi) amounting to Rp500,000. This agreement has a term of 3 years, and bears interest at the rate of JIBOR+2.65% per annum. This facility will be used for

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk keperluan belanja modal dan pembiayaan kegiatan usaha secara umum. Tidak terdapat agunan atas perjanjian fasilitas kredit tersebut. Pada April 2020, perjanjian fasilitas kredit tersebut dirubah dengan adanya peningkatan *plafond* menjadi Rp750.000.

capital expenditure and general corporate funding requirements. There is no collateral for the credit facility. In April 2020, this credit facility was amended where the credit limit is increased up to Rp750,000.

Sampai dengan tanggal 30 September 2020 Perusahaan sudah menggunakan fasilitas sebesar Rp750.000.

As of 30 September 2020, the Company has utilized the loan facility amounting to Rp750,000.

Tidak terdapat pembatasan pemakaian utang bank.

There are no restrictions on the use of bank loans.

13. Utang Sewa Pembiayaan

13. Finance Lease Payables

Perusahaan Sewa Pembiayaan/ <i>Leasing Company</i>	Jenis Aset/ <i>Types of Assets</i>	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
Cisco Systems Capital Asia Pte Ltd 2020: USD 4,054,846	Elektronik head-end/ <i>Head-end electronics</i>	60,491	--
PT Hewlett-Packard Finance Indonesia	Elektronik head-end/ <i>Head-end electronics</i>	21,343	--
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	Elektronik head-end/ <i>Head-end electronics</i>	20,964	35,652
PT Century Tokyo Leasing Indonesia: 2020: USD 1,240,203 2019: USD 3,993,986	Elektronik head-end, Jaringan layanan titik kontrol, Modem kabel, Set top box/ <i>Head-end electronics, Network service control points, Cable modems, Set top boxes</i>	18,501	55,520
		<u>121,299</u>	<u>91,172</u>
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ <i>Less: Net of Current Maturities</i>		<u>(62,795)</u>	<u>(71,332)</u>
Bagian Jangka Panjang / Long Term Portion		<u>58,504</u>	<u>19,840</u>

Pembayaran minimum masa datang utang sewa pembiayaan pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Minimum payments of finance lease payable in the future as of 30 September 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Tahun:			<i>Year:</i>
2020	22,176	75,075	2020
2021	50,960	20,420	2021
2022	30,245	--	2022
2023	25,736	--	2023
Jumlah	<u>129,117</u>	<u>95,495</u>	<i>Total</i>
Dikurangi Bagian Bunga	<u>(7,818)</u>	<u>(4,323)</u>	<i>Deducted by interest</i>
Neto	121,299	91,172	<i>Net</i>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>(62,795)</u>	<u>(71,332)</u>	<i>Current maturity in one year</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>58,504</u>	<u>19,840</u>	<i>Long-Term Portion</i>

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada bulan Maret dan Juli 2016, Perusahaan melakukan beberapa transaksi penjualan dan penyewaan kembali dengan PT Century Tokyo Leasing Indonesia untuk jangka waktu fasilitas selama 60 bulan (termasuk *grace period* tidak membayar utang pokok selama 6 bulan) dengan suku bunga antara 4,5% s/d 4,7% per tahun efektif *in arrear*.

In March and July 2016, the Company has several sale and lease back transactions with PT Century Tokyo Leasing Indonesia for a facility period of 60 months (including 6 months grace period without paying principal lease payable) with interest rate of 4.5% up to 4.7% per annum effective in arrear.

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan melakukan transaksi penjualan dan penyewaan kembali dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk jangka waktu fasilitas selama 24 bulan dengan suku bunga antara 7,8% per tahun.

In July 2019, the Company has sale and lease back transaction with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for a facility period of 24 months with interest rate of 7.8% per annum.

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan melakukan transaksi pembiayaan investasi dengan sewa guna usaha dan pembiayaan dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia untuk jangka waktu fasilitas selama 36 bulan dengan suku bunga antara 10,88% per tahun.

In June 2020, the Company has entered agreement for investment financing activities by lease and financing with PT Hewlett-Packard Finance Indonesia for a facility period of 36 months with interest rate of 10.88% per annum.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan melakukan transaksi sewa pembiayaan kembali dengan Cisco Systems Capital Asia PTE LTD untuk jangka waktu fasilitas selama 42 bulan dengan suku bunga antara 2,5% per tahun.

In July 2020, the Company has entered finance lease agreement with Cisco Systems Capital Asia PTE LTD for a facility period of 42 months with interest rate of 2.5% per annum.

Pada 30 September 2020, besarnya keuntungan yang ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali untuk bagian jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar Rp409 dan nil (31 Desember 2019: Rp1.198 dan Rp307).

As of 30 September 2020, the amount of deferred gain on sale and lease back transaction for current portion and non-current portion amounted to Rp409 and nil, respectively (31 December 2019: Rp1,198 and Rp307).

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for the details of balances in foreign currency.

14. Perpajakan

14. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	561	31	Value added tax
PPh Pasal 23	596	--	Income tax Article 23
Jumlah	1,157	31	Total

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
<u>Pajak penghasilan badan</u>			<u>Corporate income taxes</u>
Perusahaan			The Company
PPh Pasal 25	--	--	Income tax Article 25
PPh Pasal 29	115,753	36,107	Income tax Article 29
	<u>115,753</u>	<u>36,107</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
PPh Pasal 25	103	175	Income tax Article 25
PPh Pasal 29	931	13	Income tax Article 29
	<u>1,034</u>	<u>188</u>	
Jumlah	<u>116,787</u>	<u>36,295</u>	Total
	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
<u>Pajak lainnya</u>			<u>Other taxes</u>
Perusahaan			The Company
PPh Pasal 4 (2)	1,183	3,030	Income tax Article 4 (2)
PPh Pasal 21	4,240	2,903	Income tax Article 21
PPh Pasal 23	1,565	2,219	Income tax Article 23
PPh Pasal 26	3,234	4,801	Income tax Article 26
Pajak pertambahan nilai	17,851	3,365	Value added tax
	<u>28,073</u>	<u>16,318</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak lain-lain			Other taxes
PPh Pasal 4 (2)	4	4	Income tax Article 4 (2)
PPh Pasal 21	71	2	Income tax Article 21
PPh Pasal 23	126	210	Income tax Article 23
PPh Pasal 26	--	16	Income tax Article 26
Pajak pertambahan nilai	812	15	Value added tax
	<u>1,013</u>	<u>247</u>	
Jumlah	<u>29,086</u>	<u>16,565</u>	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	202,788	256,166	Current
Tangguhan	(9,909)	(4,360)	Deferred
	<u>192,879</u>	<u>251,806</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Kini	2,323	1,622	Current
Jumlah	<u>195,202</u>	<u>253,428</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajaknya adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income is as follows:

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan			The Company
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	894,110	1,026,283	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	<u>(25,571)</u>	<u>(6,159)</u>	Profit before income tax of Subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	868,539	1,020,124	Profit before income tax of the Company
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(3,505)	(188)	Difference between commercial and fiscal depreciation of properties and equipment
Utang sewa pembiayaan	(35,922)	(5,788)	Obligation under finance lease
Liabilitas imbalan kerja	20,055	15,416	Employee benefit liabilities
Biaya penurunan nilai piutang usaha - neto	59,918	3,500	Net impairment of trade receivables
Biaya penurunan nilai peralatan untuk instalasi - neto	4,500	4,500	Net impairment of equipment for instalation
	<u>45,046</u>	<u>17,440</u>	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penghasilan kena pajak final	(12,373)	(15,745)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	20,559	2,847	Non-deductible expenses
	<u>8,186</u>	<u>(12,898)</u>	
Laba kena pajak Perusahaan	<u>921,771</u>	<u>1,024,666</u>	Taxable income of the Company

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses and theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan			The Company
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	894,110	1,026,283	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	<u>(25,571)</u>	<u>(6,159)</u>	Profit before income tax of Subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	868,539	1,020,124	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	191,079	255,031	Tax calculated at applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects of permanent differences:
Penghasilan kena pajak final	(2,722)	(3,936)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4,522	711	Non-deductible expenses
	<u>192,879</u>	<u>251,806</u>	
Entitas Anak	<u>2,323</u>	<u>1,622</u>	Subsidiary
Beban pajak penghasilan	<u>195,202</u>	<u>253,428</u>	Income tax expenses

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto

d. Deferred Tax Assets - Net

30 September/September 2020					
Pada awal periode/ At beginning of Period	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Pada akhir periode/ At end of period		
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	52,296	13,182	--	65,478	Provision for impairment of trade receivables
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(47,909)	(771)	--	(48,680)	Difference between commercial and fiscal net book values of property and equipment
Utang sewa pembiayaan	6,220	(7,903)	--	(1,683)	Finance lease payables
Liabilitas imbalan kerja	53,149	4,412	--	57,561	Employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	5,371	989	--	6,360	Provision for impairment of equipment for installation
Jumlah	69,127	9,909	--	79,036	Total
Aset pajak tangguhan - neto					Deferred tax assets - net
Perusahaan	69,127	9,909	--	79,036	The Company
Entitas anak	102	--	--	102	Subsidiaries
Jumlah	69,229	9,909	--	79,138	Total
31 Desember/December 2019					
Pada awal periode/ At beginning of period	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Pada akhir periode/ At end of period		
Perusahaan					The Company
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	51,176	1,120	--	52,296	Provision for impairment of trade receivables
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(50,130)	2,222	--	(47,908)	Difference between commercial and fiscal net book values of property and equipment
Utang sewa pembiayaan	8,805	(2,585)	--	6,220	Finance lease payables
Liabilitas imbalan kerja	39,178	12,052	1,918	53,148	Employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	4,014	1,358	--	5,372	Provision for impairment of equipment for installation
Entitas anak	--	91	10	101	Subsidiaries
Jumlah	53,043	14,258	1,928	69,229	Total

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessments

Berikut detail Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang diterima Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2019:

Detail of letters of Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) obtained by the Company and Subsidiaries in 2019 are as follows:

Tahun fiskal/ Fiscal year	Jenis Pajak/ Tax Category	Entitas/ Entity	Jumlah/ Total
------------------------------	------------------------------	--------------------	------------------

Surat ketetapan pajak kurang bayar/ Letter of tax underpayment assessment letter:

2016	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Perusahaan/ The Company	8,288
	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)/ Income Tax Article 4 (2)	Perusahaan/ The Company	4,175
	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Perusahaan/ The Company	353

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun fiskal/ Fiscal year	Jenis Pajak/ Tax Category	Entitas/ Entity	Jumlah/ Total
	Pajak penghasilan Pasal 23/ <i>Income Tax Article 23</i>	Perusahaan/ <i>The Company</i>	2,460
	Pajak Penghasilan Pasal 26/ <i>Income Tax Article 26</i>	Perusahaan/ <i>The Company</i>	1,252
	Pajak Penghasilan Pasal 29/ <i>Income Tax Article 29</i>	Perusahaan/ <i>The Company</i>	7,696

15. Beban Akrua

15. Accruals

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Biaya pemrograman	130,295	55,930	<i>Programming cost</i>
Lain-lain	223,969	164,972	<i>Others</i>
	354,264	220,902	

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for the details of balances in foreign currency.

16. Liabilitas imbalan Kerja

16. Employee Benefit Liabilities

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Jumlah liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian	233,018	212,967	<i>Total employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position</i>
Imbalan kerja jangka pendek	(55,548)	(49,572)	<i>Short-term employee benefits</i>
Bagian jangka panjang	177,470	163,396	<i>Non-current portion</i>
	2020	2019	
Dibebankan pada laporan laba rugi:			<i>Charged to profit and loss:</i>
Imbalan pascakerja	23,749	23,845	<i>Post-employment benefits</i>

Perusahaan menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporan No.0505/ST-GS-PSAK24-LINK/II/2020 dan No. 0357/ST-GS-PSAK24-LINK/I/2019 tanggal 12 Februari 2020 dan 17 Januari 2019.

The Company appointed independent actuaries to determine and recognize post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. Post-employment benefit liabilities of the Company as of 31 December 2019 and 2018 was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo in their report No. 0505/ST-GS-PSAK24-LINK/II/2020 and No.0357/ST-GS-PSAK24-LINK/I/2019 dated 12 February 2020 and 17 January 2019.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Management believes that the estimates of post-employment benefits are sufficient to cover such liabilities.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

Tingkat diskonto	7.85% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat gaji masa mendatang	10.00%	Future salary increases
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5,00% untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan menurun linier ke 0,00% pada usia 45 tahun dan setelahnya/ 5.00% for employees aged 25 years and will linearly decrease until 0.00% at age 45 years and thereafter	Resignation rate

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Total recognized employee benefit expense is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	18,645	15,722	Current service cost
Beban bunga	5,104	8,123	Interest cost
Jumlah	<u>23,749</u>	<u>23,845</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal tahun	163,396	118,307	Balance at beginning of the year
Beban bersih yang diakui pada laporan laba rugi	23,749	48,210	Net expenses recognized in profit and loss
Pembayaran manfaat (Keuntungan) / kerugian aktuarial yang belum diakui - neto	--	(904)	Payment of benefits Unrecognized actuarial (gain) / loss-net
Biaya pemutusan kontrak kerja	(9,675)	(9,928)	Termination cost
Saldo akhir tahun / periode	<u>177,470</u>	<u>163,396</u>	Balance at end of the year / period

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Rate Risk

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond rate. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Salary Rate Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan pada 31 Desember 2019, akan berakibat pada penurunan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp148.788.

Penurunan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan pada 31 Desember 2019, akan berakibat pada peningkatan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp180.950.

Jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

A increase of 1% in the assumed discount rate on 31 December 2019, will result in a decrease in defined benefit obligation of Rp148,788.

A decrease of 1% in the discount rate assumed on 31 December 2019, will result in an increase in defined benefit obligation of Rp180,950.

The maturities of defined benefit obligation as of 31 December 2019 are as follows:

	31 Desember/ December 2019	
Kurang dari 1 Tahun	6,457	<i>Less than 1 Year</i>
Antara 1 dan 5 Tahun	22,040	<i>Between 1 and 5 Years</i>
Antara 5 dan 10 Tahun	132,215	<i>Between 5 and 10 Years</i>
Diatas 10 Tahun	296,600	<i>Beyond 10 Years</i>
Jumlah	457,312	Total

17. Modal Saham

17. Share Capital

	30 September/September 2020		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Asia Link Dewa Pte. Ltd.	1,017,766,198	36.99%	101,777
PT First Media Tbk	798,969,286	29.04%	79,897
Masyarakat/ <i>Public</i>	934,845,500	33.97%	93,484
	2,751,580,984	100.00%	275,158
Saham treasuri/ <i>Treasury stocks</i>	111,614,500		11,162
Jumlah/Total	2,863,195,484		286,320
	31 Desember/December 2019		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Asia Link Dewa Pte. Ltd.	1,017,766,198	35.87%	101,777
PT First Media Tbk	798,969,286	28.16%	79,897
Masyarakat/ <i>Public</i>	1,020,673,000	35.97%	102,067
	2,837,408,484	100.00%	283,741
Saham treasuri/ <i>Treasury stocks</i>	25,787,000		2,579
Jumlah/Total	2,863,195,484		286,320

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 2 Juni 2014, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (Catatan 1.b).

On 2 June 2014, all the shares of the Company were listed on the Indonesian Stock Exchange (Note 1.b).

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan pada tanggal 20 Desember 2018, disetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (saham treasury). Hasil rapat ini mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 29 April 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 3.042.649.384 lembar saham menjadi 2.911.741.084 lembar saham.

In accordance with the resolution of the extraordinary general meeting of shareholders of the Company dated 20 December 2018, reduction in issued and fully paid capital through withdrawal of shares originating from treasury stock. This resolution was approved by the Minister of Law and Human Rights on 29 April 2019. The Company's issued and fully paid capital decreased from 3,042,649,384 shares to 2,911,741,084 shares.

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham Perusahaan pada tanggal 26 April 2019, disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp673.864 sebagai dividen final untuk laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018.

In accordance with the resolution of the general meeting of shareholders of the Company dated 26 April 2019, cash dividend distribution of Rp673,864 was approved as final dividend for the Company's profit for the year ended 31 December 2018.

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 29 Agustus 2019 yang menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dilakukan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (saham treasury) dan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 2 September 2019, oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, serta sesuai dengan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 4 November 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 2.911.741.084 lembar saham menjadi 2.863.195.484 lembar saham.

In accordance to the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholder on 29 August 2019 which approved the reduction of issued and paid-up capital of the Company by share withdrawal which derives from the buy back shares (treasury stock) and as stipulated in the Deed No. 1 dated 2 September 2019, by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, and based on the approval from Minister of Law and Human Rights dated 4 November 2019 The Company's issued and fully paid capital decreased from 2,911,741,084 shares to 2,863,195,484 shares.

Sampai dengan 30 September 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 111.614.500 saham dengan harga perolehan sebesar Rp410.259 dari masyarakat yang merupakan 3,90% dari seluruh saham yang beredar.

Up to 30 September 2020, the Company repurchased its shares for 111,614,500 shares at a total cost of Rp410,259 from public represent 3.90% of outstanding shares.

18. Tambahan Modal Disetor - Neto

18. Additional Paid-in Capital - Net

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Agio saham	1,434,528	1,434,528	<i>Share premium Difference in value from restructuring transactions between entities under common control</i>
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(93,384)	(93,384)	
Jumlah	1,341,144	1,341,144	Total

Pada tahun 2011, Perusahaan menerbitkan saham baru sebesar 1.032.649.384 lembar. Saham tersebut menjadi milik Asia Link Dewa Pte, Ltd. dengan harga pembelian sebesar Rp1.576,24 (nilai penuh) per

In 2011, the Company issued new shares amounting 1,032,649,384, which was subscribed by Asia Link Dewa Pte, Ltd. for the issuance price of Rp1,576.24 (full amount) per share.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

lembar.

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham, dalam hal suntikan dana dari Asia Link Dewa Pte. Ltd. sebesar Rp1.524.438. Sebagai hasil dari penghentian saham treasury pada bulan April dan November 2019, agio saham tersebut turun sebesar Rp89.910.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp93.384 merupakan efek dari penerapan PSAK 38 (Revisi 2012) terkait transaksi reorganisasi dengan PT First Media Tbk, pemegang saham.

Shares premium represents the excess of payment from stockholders over the par value of stock, in regard with capital injection by Asia Link Dewa Pte. Ltd amounting to Rp1,524,438. As a result of the retirement of treasury shares in April and November 2019, the share premium decrease amounting Rp89,910.

Difference in value from restructuring transactions between entities under common control amounting Rp93,384 arose from the implementation of SFAS 38 (Revised 2012) related to transaction reorganization agreement with PT First Media Tbk, shareholder.

19. Pendapatan

19. Revenue

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya berlangganan dari layanan broadband internet dan jaringan	1,607,690	1,609,995	Subscription fees from broadband internet and network services
Biaya berlangganan dari layanan televisi kabel	1,201,249	1,022,894	Subscription fees from cable television services
Lain-lain	144,609	133,743	Others
Jumlah	<u>2,953,548</u>	<u>2,766,632</u>	Total

Rincian pendapatan berdasarkan hubungan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on relationship with customers are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	2,946,441	2,743,633	Third parties
Pihak berelasi	7,107	22,999	Related parties
Jumlah	<u>2,953,548</u>	<u>2,766,632</u>	Total

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan.

No revenue earned from certain third party customers exceeds 10% of total revenue.

Lihat Catatan 23 untuk rincian pendapatan dari pihak berelasi.

Refer to Note 23 for the details of revenue from related parties.

20. Beban Pokok Pendapatan (Tidak Termasuk Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud)

20. Cost of Revenue (Excluding Depreciation of Property and Equipment and Amortization of Intangible Assets)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Televisi kabel - distribusi program dan layanan teknis	272,615	243,995	Cable television - programming distribution and technical services
Internet broadband	149,533	159,890	Broadband internet
Lain-lain	194,019	134,310	Others
Jumlah	<u>616,167</u>	<u>538,195</u>	Total

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan.

No purchase from certain third party suppliers exceeds 10% of total revenue.

21. Beban Usaha

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban penjualan		
Biaya karyawan	207,021	150,779
Komisi	43,577	29,793
Promosi	22,754	20,012
Lain-lain	9,547	11,577
Jumlah	<u>282,899</u>	<u>212,161</u>
Beban umum dan administrasi		
Biaya karyawan	217,340	211,008
Biaya penurunan nilai piutang usaha (Catatan 4)	71,089	77,090
Listrik, air dan telepon	40,315	41,584
Sewa	19,566	18,391
Biaya penurunan nilai dan penghapusan peralatan untuk instalasi	4,500	4,500
Lain-lain	62,307	44,028
Jumlah	<u>415,117</u>	<u>396,601</u>

21. Operating Expenses

Selling expenses
Employee costs
Commission
Promotion
Others
Total
General and administrative expenses
Employee costs
Impairment of trade receivables (Note 4)
Electricity, water and telephone
Rent
Impairment and write off of equipment for installation
Others
Total

22. Laba Per Saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba selama tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode bersangkutan.

22. Earning Per Share

Earning per share is calculated by dividing profit during the year by the weighted average number of shares outstanding during the respective periods.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>698,908</u>	<u>772,855</u>
Rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (jumlah penuh)	<u>2,769,187,653</u>	<u>2,900,827,214</u>
Labanya bersih per saham dasar (nilai Rupiah penuh)	<u>252</u>	<u>266</u>

Profit for the year attributable to owners of the parent

Weighted average number of shares outstanding (full amount)

Basic earnings per share (in Rupiah full amount)

23. Informasi Mengenai Pihak Berelasi

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

23. Related Party Information

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT First Media Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/Subscription broadband internet and network services
PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/Affiliate common control entity	Kas pada bank dan deposito berjangka/Cash in bank and time deposit
PT Visionet Data Internasional	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/Affiliate common control entity	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/Subscription broadband internet and network services
PT Multipolar Technology Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/Affiliate common control entity	Modem kabel, komputer dan elektronik head-end/Cable modem, computer and head-end electronics
PT Internux	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/Affiliate common control entity	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/Subscription broadband internet and network services
PT Mahkota Sentosa Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/Affiliate common control entity	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/Subscription broadband internet and network services
PT Prima Wira Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/Affiliate common control entity	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/Subscription broadband internet and network services
PT Lynx Mitra Asia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/Affiliate common control entity	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/Subscription broadband internet and network services
PT Solusi E-Commerce Global	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/Affiliate common control entity	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/Subscription broadband internet and network services
PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/Affiliate common control entity	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/Subscription broadband internet and network services
Imperial Aryaduta Hotel & Country	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/Affiliate common control entity	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/Subscription broadband internet and network services
PT Visionet Internasional	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/Affiliate common control entity	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/Subscription broadband internet and network services

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Indonesia Media Televisi	Entitas asosiasi/ Associate	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/Subscription broadband internet and network services
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Imbalan kerja/Employee benefits

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	30 September/ September 2020		31 Desember/ December 2019	
	Rp	%^{a)}	Rp	%^{a)}
PT Bank Nationalnobu Tbk Bank/Cash in banks	23,981	0.31%	77,512	1.17%
Deposito berjangka/Time deposits	54	0.00%	--	--
	24,035	0.31%	77,512	1.17%

^{a)} % terhadap jumlah aset/ % of total assets

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

	30 September/ September 2020		31 Desember/ December 2019	
	Rp	%^{b)}	Rp	%^{b)}
PT Internux	161,149	2.11%	161,149	2.42%
PT First Media Tbk	45,748	0.60%	44,132	0.66%
PT Mahkota Sentosa Utama	26,685	0.35%	26,581	0.40%
PT Prima Wira Utama	18,053	0.24%	18,053	0.27%
PT Visionet Internasional	7,794	0.10%	4,727	0.07%
PT Visionet Data Internasional	6,199	0.08%	7,205	0.11%
PT Matahari Department Store Tbk	4,003	0.05%	3,761	0.06%
Imperial Aryaduta Hotel & Country	2,328	0.03%	1,165	0.02%
Lain-lain/ Others	18,311	0.24%	16,791	0.25%
Jumlah/ Total	290,270	3.80%	283,564	4.27%
Penyisihan penurunan nilai/ Provision for impairment	(161,149)	(2.11%)	(161,149)	(2.42%)
	129,121	1.69%	122,415	1.85%

^{b)} % terhadap jumlah aset/ % of total assets

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Piutang pihak berelasi non-usaha

PT First Media Tbk
PT Lynx Mitra Asia
Lain-lain/ *Others*

c. Non-trade receivables from related parties

30 September/ September 2020		31 Desember/ December 2019	
Rp	% ^{c)}	Rp	% ^{c)}
9,326	0.12%	9,326	0.14%
1,199	0.02%	1,199	0.02%
988	0.01%	1,174	0.02%
11,513	0.15%	11,699	0.18%

^{c)} % terhadap jumlah aset/ % of total assets

d. Utang usaha

PT Multipolar Technology Tbk
Lain-lain/ *Others*

d. Trade payables

30 September/ September 2020		31 Desember/ December 2019	
Rp	% ^{d)}	Rp	% ^{d)}
145,225	4.69%	51,221	2.57%
14,920	0.48%	4,812	0.24%
160,145	5.17%	56,033	2.81%

^{d)} % terhadap jumlah liabilitas/ % of total liabilities

e. Pendapatan

PT Visionet Data Internasional
PT Matahari Department Store Tbk
PT Visionet Internasional
PT Mahkota Sentosa Utama
Lain-lain/ *Others*

e. Revenue

2020		2019	
Rp	% ^{e)}	Rp	% ^{e)}
3,623	0.12%	3,346	0.12%
548	0.02%	3,429	0.12%
325	0.01%	2,505	0.09%
46	0.00%	1,174	0.04%
2,565	0.09%	12,545	0.45%
7,107	0.24%	22,999	0.82%

^{e)} % terhadap jumlah pendapatan/ % of total revenue

f. Beban imbalan kerja

Dewan Komisaris dan Direksi -
Imbalan kerja jangka pendek/
*Board of Commissioners and
Directors - short-term employee
benefits*

f. Employee benefit expenses

2020		2019	
Rp	% ^{f)}	Rp	% ^{f)}
37,953	8.94%	35,357	9.77%

^{f)} % terhadap jumlah biaya karyawan/ % of total employee cost

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. Perjanjian-perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi program dan jasa teknik dengan beberapa penyedia layanan program televisi.

Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu satu (1) hingga tiga (3) tahun. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perusahaan untuk menayangkan program komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perusahaan.

- b. Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian televisi berbayar dengan PT First Media Television, dimana PT First Media Television memberikan otoritas eksklusif yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa persyaratan kepada Perusahaan untuk mengelola bisnis televisi di wilayah Republik Indonesia untuk periode sampai dengan 10 November 2020, tergantung pada, antara lain, pembayaran biaya per pelanggan.

25. Manajemen Risiko Keuangan dan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga.

1) Risiko pasar - Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban akrual dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan kewajiban yang diakui. Asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Perusahaan dapat melakukan tindakan yang

24. Significant Agreements

- a. *The Company has program distribution and technical service agreements with various TV program providers.*

The agreements are renewable and valid for periods ranging from one (1) to three (3) years. Certain agreements also allow the Company to broadcast commercials and require placement of security deposits with program providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, the fees to be paid for each type of subscribers serviced by the Company.

- b. *On 27 June 2011, the Company entered into a Pay TV Agreement with PT First Media Television, whereby PT First Media Television, irrevocably and unconditionally, grants exclusive authority to the Company to manage its TV business in the territory of the Republic of Indonesia for a period until 10 November 2020 subject to, among others, the payment of a fee per subscriber.*

25. Financial Risk Management and Fair Value of Financial Instruments

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company and Subsidiaries are exposed to currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk.

1) Market risks - Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Foreign exchange rate risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accruals and long-term debt in USD. Management has established a policy requiring the Company and Subsidiaries to manage foreign exchange risk against the Rupiah arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Company and Subsidiaries manage the foreign currency risk by monitoring the fluctuation in currency rates continuously so that they can undertake the appropriate action.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

tepat.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jika Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun ini akan menjadi Rp5.790 (31 Desember 2019: Rp5.653) lebih rendah/ lebih tinggi. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada laba setelah pajak untuk tahun ini.

As of 30 September 2020 and 31 Desember 2019, if Rupiah had weakened/ strengthened by 5% against USD with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp5,790 (31 Desember 2019: Rp5,653) lower/ higher. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

2) Risiko kredit

Risiko kredit timbul terutama dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, dan piutang pihak berelasi non-usaha dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut.

2) Credit risk

Credit risk arises primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables and non-trade receivables from related parties, with the maximum credit risk exposure equivalent to the carrying amounts of each instrument.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of financial assets on 30 September 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	30 September/September 2020		31 Desember/December 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Exposur Maksimum/ Maximum exposure	Nilai tercatat/ Carrying amount	Exposur Maksimum/ Maximum exposure	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	367,794	367,794	298,209	298,209	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	542,570	542,570	512,945	512,945	Trade receivables
Piutang pihak berelasi non-usaha	11,513	11,513	11,699	11,699	Non-trade receivables from related parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	36,390	36,390	33,438	33,438	Other non-current assets - security deposit
Jumlah	958,267	958,267	856,291	856,291	Total

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dari kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank-bank dan membatasi risiko agregat untuk setiap individu bank. Kas di bank dan deposito bank jangka pendek ditempatkan pada bank domestik dengan reputasi tinggi.

The Company and Subsidiaries manage credit risk from cash in banks and time deposits by monitoring the reputation and credit rating of the banks and limiting the aggregate risk to any individual bank. Cash in banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable domestic banks.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following tables analyze assets that are due but not impaired and not yet due and not impaired and financial assets that are individually determined to be impaired:

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 September/September 2020							
	Mengalami penurunan nilai individual/ Individually impaired	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not yet due and not impaired	Lewat jatuh tempo yang tidak mengalami penurunan nilai/ Due but not impaired			Jumlah/ Total	
			31 - 60 Hari/ Days	61 - 90 Hari/ Days	>90 Hari/ Days		
Kas dan setara kas	--	367,794	--	--	--	367,794	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	269,102	126,928	48,530	26,992	340,120	542,570	Trade receivables
Piutang pihak berelasi non usaha	--	11,513	--	--	--	11,513	Non-trade receivables from related parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	--	36,390	--	--	--	36,390	Other non-current assets - security deposit
Jumlah	269,102	542,625	48,530	26,992	340,120	958,267	Total
31 Desember/December 2019							
	Mengalami penurunan nilai individual/ Individually impaired	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not yet due and not impaired	Lewat jatuh tempo yang tidak mengalami penurunan nilai/ Due but not impaired			Jumlah/ Total	
			31 - 60 Hari/ Days	61 - 90 Hari/ Days	>90 Hari/ Days		
Kas dan setara kas	--	298,209	--	--	--	298,209	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	209,186	117,891	48,466	31,785	314,803	512,945	Trade receivables
Piutang pihak berelasi non usaha	--	11,699	--	--	--	11,699	Non-trade receivables from related parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	--	33,438	--	--	--	33,438	Other non-current assets - security deposit
Jumlah	209,186	461,237	48,466	31,785	314,803	856,291	Total

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perusahaan dan Entitas Anak juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

3) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko suku bunga karena memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Untuk periode yang berakhir 30 September 2020, jika suku bunga pasar naik sebesar 50 basis poin dan semua variable lainnya dianggap konstan, maka laba bersih periode berjalan akan lebih rendah sebesar Rp4.701 yang terjadi sebagai akibat naiknya pendapatan bunga atas kas dan setara kas yang dikompensasi dengan naiknya beban bunga atas pinjaman.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 12 dan 13.

In respect of the credit risk from trade receivables, the Company and Subsidiaries establish general terms and conditions of credit to customers. The Company and Subsidiaries also have a credit policy under which each new corporate customer is analyzed individually for their creditworthiness before the Company and Subsidiaries offer standard payment conditions.

3) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries have interest rate risk because it has a loan with a floating interest rate.

For the period ended 30 September 2020, if market interest rates rise by 50 basis points and all other variables held constant, the net income for the period would be lower amounting to Rp4,701 that occur as a result of higher interest income on cash and cash equivalents that compensated with higher in finance cost.

Information regarding the interest rate of loans charged to the Company was described in Notes 12 and 13.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4) Risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak berniat untuk membayar semua liabilitas pada saat atau sekitar jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan Entitas Anak berharap dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas (Catatan 3) yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Between one and two years</i>	Antara dua dan lima tahun/ <i>Between two and five years</i>	Jumlah Arus kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cash flows</i>
30 September 2020				
Utang usaha	733,789	--	--	733,789
Beban Akrua	354,264	--	--	354,264
Utang Non Usaha	2,353	--	--	2,353
Utang Bank	1,500,000	--	--	1,500,000
Utang sewa pembiayaan	62,796	26,538	31,965	121,299
Jumlah	2,653,202	26,538	31,965	2,711,705

30 September 2020
Trade payables
Accruals
Non-trade payables
Bank Loan
Finance lease payables
Total

4) Liquidity risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have put in place an appropriate liquidity risk management framework for the management of short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and Subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and Subsidiaries intend to settle all liabilities at or around their contractual maturities. In order to meet such cash commitments, the Company and Subsidiaries expect to generate sufficient cash inflows. The Company and Subsidiaries have ample cash and cash equivalents (Note 3) to meet its liquidity needs.

The table below analyzes the Company's and Subsidiaries' financial liabilities at the reporting date and into relevant maturity groupings based on the remaining years to contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Between one and two years</i>	Antara dua dan lima tahun/ <i>Between two and five years</i>	Jumlah Arus kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cash flows</i>	
31 Desember 2019					31 December 2019
Utang usaha	610,620	--	--	610,620	Trade payables
Beban Akrua	220,902	--	--	220,902	Accruals
Utang Non Usaha	1,525	--	--	1,525	Non-trade payables
Utang Bank	400,000	--	400,000	800,000	Bank Loan
Utang sewa pembiayaan	71,332	19,840	--	91,172	Finance lease payables
Jumlah	1,304,379	19,840	400,000	1,724,220	Total

b. Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan menelaah secara berkala dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, proyeksi profitabilitas, arus kas operasi, dan pengeluaran modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menggunakan dana internal untuk mengurangi utang.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat bruto atas aset keuangan yang jatuh tempo kurang dari setahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang berelasi non usaha yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

Nilai tercatat liabilitas keuangan yang termasuk utang usaha, beban akrual, utang non usaha dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto tidak dianggap signifikan.

26. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

b. Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the costs of capital.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, and projected capital expenditures. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may use internal funding to reduce debt.

c. Fair value estimation

The gross carrying amounts of financial assets with maturities of less than one year, including cash and cash equivalents, trade and related party non-trade receivables approximate their fair values due to their short-term maturity.

The carrying values of financial liabilities which include trade payables, accruals, non-trade payables and finance lease payables approximate their fair values as the impact of discounting is not considered significant.

26. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

At 30 September 2020 and 31 December 2019, the Company and Subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (full amounts, except Rupiah equivalents):

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2020		31 Desember/ December 2019			
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Rupiah/ Rupiah <i>Equivalent</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Rupiah/ Rupiah <i>Equivalent</i>		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	USD	1,883,594	28,099	57,550	800	Cash and cash equivalents
	SGD	82,424	899	36,334	375	
Piutang usaha	USD	3,235,387	48,265	3,183,847	44,259	Trade receivables
Jumlah		<u>5,201,405</u>	<u>77,263</u>	<u>3,277,731</u>	<u>45,434</u>	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	(4,001,077)	(59,688)	(5,303,067)	(73,718)	Trade payables
Utang sewa pembiayaan	USD	(5,295,049)	(78,992)	(3,993,986)	(55,520)	Obligation under finance lease
Akrual	USD	(6,255,955)	(93,326)	(4,824,216)	(67,061)	Accruals
Jumlah		<u>(15,552,081)</u>	<u>(232,006)</u>	<u>(14,121,269)</u>	<u>(196,299)</u>	Total
Liabilitas bersih		<u>(10,350,676)</u>	<u>(154,743)</u>	<u>(10,843,538)</u>	<u>(150,865)</u>	Net liabilities

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anak tersebut akan turun sebesar Rp2.691.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2020 had been translated using the middle rate of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the total net foreign currency liabilities of the Company and Subsidiaries would decrease by Rp2,691.

27. Informasi Segmen

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan terpadu dalam hal penyediaan, antara lain, internet berkecepatan tinggi dan distribusi program televisi.

27. Segment Information

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reports in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segments based on these reports. The Board considers the business from the return on invested capital perspective. Total assets are managed centrally and are not allocated. The Company operates and manages the business as a single segment which provides for integrated services, among others, high-speed internet and distribution of television programs.

28. Informasi Tambahan untuk Arus Kas

a. Transaksi Non-Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan non kas pada 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pembelian aset tetap dan peralatan untuk instalasi melalui utang	358,209	217,042

Purchases of property, plant and equipment for installation through payables

28. Supplementary Information for Cash Flows

a. Non-cash Transaction

Non-cash investing and financing activities as of 30 September 2020 and 2019 are as follows:

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, sebagai berikut:

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas/ <i>Cash Flows</i>	Non-Kas/ <i>Non-Cash</i>	Pengaruh Selisih Kurs/ <i>Effects of Foreign Exchange Rate</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
30 September 2020						30 September 2020
Utang bank	800,000	700,000	--	--	1,500,000	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	91,172	(56,048)	83,724	2,451	121,299	Finance lease payables
Jumlah	891,172	643,952	83,724	2,451	1,621,299	Total
31 Desember 2019						31 Desember 2019
Utang bank	--	800,000	--	--	800,000	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	100,773	(46,811)	40,360	(3,150)	91,172	Finance lease payables
Jumlah	100,773	753,189	40,360	(3,150)	891,172	Total

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 30 September 2020 and 31 Desember 2019, as follows:

29. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";

29. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2019.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

30. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 22 Oktober 2020.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 September 2020 (Unaudited) and 31 December 2019 (Audited) and for the nine months period ended 30 September 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting".

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

30. Management Responsibility for the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issuance on 22 October 2020.